

**INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND**

Bloomberg: CLBSYA IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 30 April 2014

**Tujuan Investasi**

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 09 November 2009  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 4,994,531,731  
 Harga Unit : Rp 1,341.9100

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND	97%
Cash / TD	3%

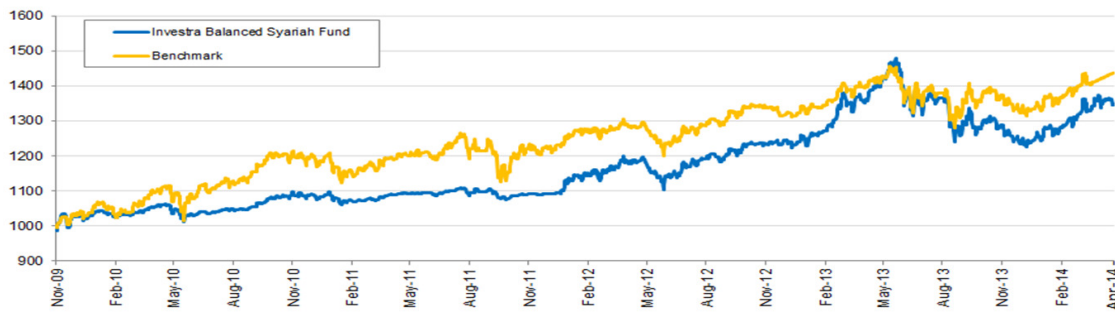
**Alokasi Aset**



**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	0%	75%
Obligasi Syariah (SUKUK)	0%	75%
Instrumen Pasar Uang Syariah	0%	75%

**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	2.32%	7.10%	6.40%	7.10%	-1.92%	34.19%
Benchmark **)	0.73%	4.14%	3.56%	5.90%	-0.30%	41.16%

\*\*) Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat April 2014 Indonesia mengalami deflasi sebesar 0,02%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks beberapa barang komoditi: cabai merah, beras, bawang merah.
- Neraca perdagangan pada Maret 2014 mencatat surplus sebesar 0,68 miliar dolar AS, setelah pada bulan sebelumnya juga mencatat surplus sebesar 0,84 miliar dolar AS. Secara total, neraca perdagangan triwulan I 2014 mengalami surplus sebesar 1,07 miliar dolar AS. Sementara itu, nilai ekspor Indonesia Maret 2014 mencapai US\$15,21 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,95 persen dibanding ekspor Februari 2014. Demikian juga bila dibanding Maret 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,24 persen.
- Indeks Harga Saham Gabungan pada akhir April 2014 ditutup menguat ke level 4840,15 atau naik 1,51% dibandingkan akhir bulan Februari 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal April 2014, IHSG mengalami penurunan sebesar 0,67%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir April 2014 mencapai level 11.532 mengalami depresiasi sebesar 1,98% dibandingkan akhir Maret 2014 di level 11.404.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 08 April 2014 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.